

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pajak adalah salah satu sumber pendapatan Negara yang paling penting berpotensi untuk kelangsungan pembangunan Negara. Khususnya di Indonesia. Sistem yang digunakan adalah *self assessment system*, dalam sistem pajak ini Wajib Pajak diharuskan untuk menghitung, menyetor dan melaporkan sendiri kewajibannya dan oleh karena itu Wajib Pajak harus memahami peraturan-peraturan perpajakan yang berlaku yaitu UU perpajakan dan peraturan pelaksanaannya.

Beban pajak yang ditanggung perusahaan dirasa cukup memberatkan, maka dapat mendorong manajemen untuk mengatasinya dengan meminimalisasi beban pajak melalui perencanaan pajak dengan cara penghindaran pajak (*tax avoidance*) sampai pada penggelapan pajak (*tax evasion*). Penggelapan pajak merupakan cara meminimalisasi atau menghapus sama sekali utang pajak yang tidak sejalan dengan ketentuan perundang-undangan perpajakan, seperti meninggikan harga pembelian, merendahkan penghasilan yang diperoleh, meninggikan beban usaha atau melakukan pembayaran deviden secara diam-diam. Upaya minimalisasi selain tidak sejalan dengan prinsip manajemen dan etika bisnis, juga mengandung resiko pelanggaran hukum. Oleh karena itu usaha untuk efisiensi atau penghematan pembayaran kewajiban pajak melalui perencanaan pajak (*tax planning*) sangat penting bagi wajib pajak terutama Wajib Pajak Badan, karena dapat membantu dan mempermudah pembayaran pajak, sehingga diharapkan perusahaan mendapatkan laba bersih sesuai yang diharapkan oleh perusahaan atau badan usaha tersebut.

Setiap perencanaan pajak untuk strategi-strategi keuangan harus memperhitungkan Undang-undang perpajakan serta perubahannya, terdapat tiga syarat yang harus diperhatikan agar perencanaan pajak dapat dijalankan dengan baik”, yaitu :

1. Tidak melanggar ketentuan perpajakan, bila suatu perencanaan pajak yang dipaksa dengan melanggar ketentuan perpajakan maka wajib pajak menanggung resiko yang mengancam keberhasilan perencanaan pajak.
2. Secara bisnis masuk akal, perencanaan pajak merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari perencanaan perusahaan secara keseluruhan, baik jangka panjang maupun jangka pendek, sehingga suatu perencanaan pajak yang tidak baik akan mengakibatkan perencanaan secara keseluruhan tidak berjalan dengan baik.
3. Terdapat bukti-bukti pendukung yang memadai, misalnya adanya dukungan perjanjian (agreement), faktur (invoice) dan juga perlakuan akuntansinya.

Disimpulkan bahwa salah satu cara meminimalisasi pajak dapat dilakukan dengan melakukan perencanaan pajak, umumnya perencanaan pajak merujuk pada proses merekayasa usaha dan transaksi wajib pajak supaya utang pajak berada pada jumlah yang minimal namun masih dalam jalur atau sesuai dengan peraturan perpajakan

Sebagai perusahaan yang berorientasi laba, sudah tentu perusahaan berusaha meminimalkan beban pajak dengan cara memanfaatkan kelemahan sistem ketentuan pajak yang ada. Skema penghindaran pajak yang dapat dibedakan menjadi Penghindaran pajak yang diperkenankan (*acceptable tax avoidance*) dan Penghindaran pajak yang tidak diperkenankan (*unacceptable tax avoidance*). Istilah lain yang sering dipergunakan untuk menyatakan penghindaran pajak yang tidak diperkenankan adalah *aggressive tax planning* dan istilah untuk penghindaran pajak yang diperkenankan adalah *defensive tax planning*.

Pada dasarnya, Wajib Pajak selalu berusaha menekan pajak sekecil mungkin dan menunda pembayaran pajak selambat mungkin sebatas masih diperkenankan peraturan perpajakan. Menekan pajak dapat dilakukan dengan menekan penghasilan sehingga penghasilan kena pajak menurun atau memanfaatkan peraturan perpajakan yang ada. Pernyataan tersebut didukung oleh hasil Penelitian yang dilakukan oleh Debora (2012) tentang Perencanaan Pajak PPh Pasal 21 untuk mengoptimalkan pajak penghasilan (Studi Kasus PT. A) yang bertujuan untuk mengetahui apakah perencanaan pajak yang dilakukan sudah tepat sehingga

bisa meminimalkan pajak terutang. Hasil penelitian penerapan *tax Planning* dapat meminimalkan pajak penghasilan yang terutang dengan pemberian tunjangan makan, transport dan pemberian natura secara tunai.

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui Pemungutan PPh 21 yang diterapkan perusahaan sebagai upaya penghematan pajak dan apakah pemilihan pemungutan PPh 21 yang diterapkan perusahaan sudah tepat dan sesuai peraturan yang ada serta untuk memperoleh bukti empiris tentang Perencanaan Pajak yang signifikan mempengaruhi pajak

Berdasarkan penjelasan diatas dan mengingat pentingnya peranan perencanaan pajak dalam suatu perusahaan untuk meminimalkan beban pajak terhutang yang harus dibayar perusahaan maka penulis bermaksud untuk mengkaji lebih jauh dalam bentuk skripsi yang berjudul **“Analisis Penerapan Tax Planning PPh 21 Sebagai Upaya Untuk Mengoptimalkan Pajak Penghasilan Pada PT. Provital Perdana”**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan sebelumnya, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana pemungutan PPh 21 yang diterapkan perusahaan sebagai upaya penghematan pajak ?
2. Apakah pemilihan pemungutan PPh 21 yang diterapkan perusahaan sudah tepat ?
3. Apakah kebijakan yang dilakukan perusahaan terkait dengan perencanaan pajak telah sesuai dengan peraturan yang berlaku ?

1.3 Batasan Masalah

Agar penulisan skripsi ini tidak menyimpang dari tujuan yang semula direncanakan sehingga mempermudah mendapatkan data dan informasi yang diperlukan, maka penulis menetapkan batasan-batasan sebagai berikut:

1. Lokasi penelitian di PT. Provital Perdana.
2. Pemotongan pajak penghasilan 21 adalah orang pribadi atau badan yang diwajibkan oleh undang-undang No. 7 Tahun 1983 sebagaimana telah

diubah dengan undang-undang No. 36 Tahun 2008 untuk memotong PPh Pasal 21

3. Selain itu penulis juga hanya berfokus pada daftar gaji dan perhitungan PPh 21 Pegawai Tetap Periode waktu Penelitian adalah Tahun 2017-2019

1.4 Tujuan Penelitian

Sesuai dengan masalah penelitian yang dirumuskan diatas, penelitian ini bertujuan :

1. Untuk mengetahui pemungutan PPh 21 yang diterapkan perusahaan sebagai upaya penghematan pajak.
2. Untuk mengetahui pemungutan PPh 21 yang diterapkan perusahaan sudah tepat.
3. Untuk mengetahui kebijakan yang dilakukan perusahaan terkait perencanaan pajak telah sesuai dengan peraturan-peraturan yang ada.

1.5 Manfaat Penelitian

Dari penelitian yang telah dilakukan, penulis berharap hasil dari penelitian ini dapat berguna dan memberikan manfaat bagi pihak-pihak yang berkepentingan, antara lain :

1. Manfaat bagi penulis :
Sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan pendidikan Strata Satu (S1) Program Studi Akuntansi Universitas Bhayangkara Jakarta Raya. Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan wawasan mengenai Tax Planning PPh 21 Sebagai Upaya Untuk Mengoptimalkan Pajak Penghasilan
2. Manfaat bagi perusahaan :
Untuk memberikan evaluasi dan masukan yang dapat berguna mengenai bagaimana Penerapan Tax Planning PPh 21 Sebagai Upaya Untuk Mengoptimalkan Pajak Penghasilan Pada PT. Provital Perdana yang telah dilakukan.

3. Manfaat Bagi Pembaca :

Diharap dapat menambah wawasan mengenai aspek-aspek perpajakan dan menjadi bahan referensi bagi peneliti lainnya yang berkeinginan untuk melakukan pengamatan secara mendalam, khususnya pada kajian atau permasalahan yang sama.

1.6 Sistematika Penelitian

Untuk memudahkan penelitian dalam pembahasan ini penulis menyusun sistematika penulisan. Sistematika penulisan ini menggambarkan mengenai keselarasan isi penulisan skripsi. Adapun sistematika penulisan skripsi ini adalah sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Adalah bab yang berisi tentang latar belakang, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan dan manfaat penelitian serta sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini berisi literature yang mendasari topik penelitian dan model konseptual penelitian pada umumnya.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Pada bagian ini berisi tentang uraian desain penelitian, pra penelitian yang harus dipenuhi, model konseptual penelitian, tempat dan waktu penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data serta metode analisis data

BAB IV ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Bab empat menjelaskan mengenai deskripsi hasil penelitian berupa profil organisasi atau profil perusahaan, yang telah dilaksanakan berdasarkan metode analisis yang digunakan

BAB V PENUTUP

Pada bab ini berisi tentang kesimpulan dari hasil penelitian yang penulis lakukan dan memberikan saran berupa masukan kepada perusahaan.